

PENGELOLAAN SARANA PEMBELAJARAN DI KELAS DALAM MENDUKUNG MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 18 PALEMBANG

Afriantoni¹, Savira Aulia², Syifa Al Fadhilah³, Sindi Andaresta⁴, Nando Agung Pratama⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri,
Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
Email: afriantoni_uin@radenfatah.ac.id

Article History

Received: 07-05-2026

Revision: 28-05-2026

Accepted: 01-06-2026

Published: 06-06-2026

Abstract. This study aims to determine the management of classroom learning facilities in supporting the quality of education at SD Negeri 18 Palembang. The management of learning facilities is one of the important factors in supporting the smooth teaching and learning process at school. Well-managed learning facilities can help teachers deliver learning materials more effectively and improve students' understanding of the subjects being taught. Therefore, the management of learning facilities needs to be carried out systematically in order to contribute to improving the quality of education. The problem in this study is how the management of classroom learning facilities supports the quality of education at SD Negeri 18 Palembang. This study used a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were carried out through observations and interviews with the principal and teachers at SD Negeri 18 Palembang. The data obtained were then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the management of learning facilities at SD Negeri 18 Palembang includes planning, utilization, and maintenance of learning facilities. Planning was carried out through coordination between the principal and teachers to determine the required learning facilities. The utilization of learning facilities was carried out by teachers in classroom learning activities to assist in delivering learning materials to students. Meanwhile, the maintenance of learning facilities was conducted routinely so that the available facilities remained in good condition and could be used optimally.

Keywords: Learning Facilities Management, Quality of Education, Elementary School

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sarana pembelajaran di kelas dalam mendukung mutu pendidikan di SD Negeri 18 Palembang. Pengelolaan sarana pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Sarana pembelajaran yang dikelola dengan baik dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara lebih efektif serta meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, pengelolaan sarana pembelajaran perlu dilakukan secara sistematis agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan sarana pembelajaran di kelas dalam mendukung mutu pendidikan di SD Negeri 18 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SD Negeri 18 Palembang. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana pembelajaran di SD Negeri 18 Palembang meliputi perencanaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana pembelajaran. Perencanaan dilakukan melalui koordinasi antara kepala sekolah dan guru untuk menentukan kebutuhan sarana pembelajaran yang diperlukan. Pemanfaatan sarana pembelajaran dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas untuk membantu penyampaian materi kepada peserta didik. Sementara itu, pemeliharaan sarana pembelajaran dilakukan secara rutin agar fasilitas yang tersedia tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan secara optimal.

Kata Kunci: Pengelolaan Sarana Pembelajaran, Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar

How to Cite: Afriantoni., Aulia, S., Al Fadhilah, S., Andaresta, S., & Pratama, N. A. (2026). Pengelolaan Sarana Pembelajaran di Kelas dalam Mendukung Mutu Pendidikan di SD Negeri 18 Palembang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 3969-3979. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.5643>

PENDAHULUAN

Ketersediaan dan pengelolaan sarana pembelajaran yang baik akan memberikan dampak positif terhadap efektivitas proses belajar mengajar serta peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Sarana pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Sarana yang memadai dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diberikan (Dila et al., 2024). Oleh karena itu, pengelolaan sarana pembelajaran harus dilakukan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, penggunaan, hingga pemeliharaan agar sarana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

Pengelolaan sarana pendidikan yang baik juga menjadi salah satu indikator keberhasilan manajemen sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas (Shodiq & Maimunah, 2021). Selain itu, sarana pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di sekolah. Sarana yang tidak memadai atau tidak dikelola dengan baik dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, pengelolaan sarana pembelajaran harus dilakukan secara efektif agar dapat mendukung kegiatan belajar mengajar secara maksimal.

Pengelolaan sarana pendidikan yang efektif akan membantu sekolah dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas serta meningkatkan hasil belajar peserta didik (Ayusaputri et al., 2024). Dalam praktiknya, pengelolaan sarana pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya perawatan sarana yang tersedia, serta kurang optimalnya pemanfaatan sarana dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas. Oleh karena itu, sekolah perlu melakukan pengelolaan sarana pembelajaran secara terencana dan terorganisir agar sarana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efektif dalam menunjang proses belajar mengajar. Pengelolaan sarana pendidikan yang baik dapat meningkatkan kenyamanan lingkungan belajar serta membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang lebih optimal (Saputra & Saputra, 2025). Pengelolaan sarana pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan fasilitas, tetapi juga mencakup bagaimana sarana tersebut digunakan secara tepat dalam kegiatan pembelajaran.

Guru sebagai pelaksana pembelajaran di kelas memiliki peran penting dalam memanfaatkan sarana pembelajaran secara efektif agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Dengan pemanfaatan sarana pembelajaran yang tepat, peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat

tercapai dengan baik. Sarana pembelajaran yang dikelola dengan baik juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung terciptanya sekolah yang efektif (Rossyadah et al., 2024).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pengelolaan sarana pembelajaran di SD Negeri 18 Palembang melalui identifikasi kebutuhan sarana, optimalisasi pemanfaatan fasilitas pembelajaran di kelas, serta peningkatan pemeliharaan sarana secara berkelanjutan. Melalui penelitian ini, sekolah dapat mengetahui kondisi nyata pengelolaan sarana pembelajaran yang meliputi tahap perencanaan, penggunaan, dan perawatan sarana yang tersedia. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam menyusun strategi pengelolaan sarana pembelajaran yang lebih efektif dan terorganisir sehingga dapat menunjang proses pembelajaran secara optimal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran guru dan pihak sekolah mengenai pentingnya pemanfaatan sarana pembelajaran secara maksimal agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih interaktif, efektif, dan mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Shodiq & Maimunah (2021) yang meneliti tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana pendidikan yang dilakukan melalui perencanaan, pengadaan, inventarisasi, serta pemeliharaan yang baik dapat mendukung efektivitas pembelajaran di sekolah. Penelitian lainnya dilakukan oleh Ayusaputri et al., (2024) mengenai manajemen sarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana pembelajaran yang optimal dapat meningkatkan kenyamanan belajar peserta didik serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan kedua penelitian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengelolaan sarana pendidikan dalam mendukung proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan dan kebaruan karena lebih memfokuskan kajian pada pengelolaan sarana pembelajaran di dalam kelas pada tingkat sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 18 Palembang. Selain itu, penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana pemanfaatan sarana pembelajaran oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari serta kaitannya dengan mutu pendidikan di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai pengelolaan sarana pembelajaran di kelas dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

SD Negeri 18 Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar tentunya juga memerlukan pengelolaan sarana pembelajaran yang baik dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Pengelolaan sarana pembelajaran di kelas menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh pihak sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Dengan pengelolaan sarana pembelajaran yang baik, diharapkan kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berlangsung secara efektif serta mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai bagaimana pengelolaan sarana pembelajaran di kelas dalam mendukung mutu pendidikan di SD Negeri 18 Palembang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan mengenai pengelolaan sarana pembelajaran di kelas dalam mendukung mutu pendidikan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan secara sistematis kondisi nyata yang terjadi di sekolah berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena atau keadaan secara apa adanya tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Fadli, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 18 Palembang dengan fokus pada pengelolaan sarana pembelajaran di kelas dalam mendukung mutu pendidikan. Subjek penelitian dalam penelitian ini ada tiga subjek meliputi kepala sekolah, guru, serta pihak yang terlibat dalam pengelolaan sarana pembelajaran di sekolah. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu memilih informan yang dianggap mengetahui dan memahami secara langsung mengenai pengelolaan sarana pembelajaran yang ada di sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi sarana pembelajaran yang tersedia di kelas serta bagaimana pemanfaatannya dalam proses pembelajaran. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi sarana pembelajaran serta cara pengelolaannya di lingkungan sekolah. Selain observasi, teknik pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru. Wawancara dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai proses pengelolaan sarana pembelajaran di kelas, mulai dari perencanaan, penggunaan, hingga pemeliharaan sarana tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait upaya sekolah dalam mengelola sarana pembelajaran serta kendala yang

dihadapi dalam mendukung mutu pendidikan di sekolah. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk deskripsi agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sehingga diperoleh gambaran mengenai pengelolaan sarana pembelajaran di kelas dalam mendukung mutu pendidikan di SD Negeri 18 Palembang.

HASIL

Perencanaan Sarana Pembelajaran di SD Negeri 18 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 18 Palembang, perencanaan sarana pembelajaran merupakan salah satu langkah awal yang penting dalam pengelolaan fasilitas pendidikan. Perencanaan sarana pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan pembelajaran di kelas dapat terpenuhi secara optimal. Proses perencanaan ini melibatkan kepala sekolah, guru, serta pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. Melalui perencanaan yang baik, sekolah dapat menentukan prioritas kebutuhan sarana pembelajaran yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan sarana pembelajaran memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Perencanaan yang terstruktur juga membantu sekolah dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif sehingga sarana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran (Nainiti et al., 2025). Perencanaan sarana pembelajaran di SD Negeri 18 Palembang biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru melalui rapat koordinasi antara kepala sekolah dan para guru.

Dalam rapat tersebut, guru menyampaikan berbagai kebutuhan sarana pembelajaran yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas. Informasi tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar dalam menyusun rencana pengadaan sarana pembelajaran. Proses ini menunjukkan bahwa keterlibatan guru dalam perencanaan sarana pembelajaran sangat penting karena guru merupakan pihak yang secara langsung menggunakan sarana tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya koordinasi yang baik antara kepala sekolah dan guru, perencanaan sarana pembelajaran dapat dilakukan secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan yang ada di kelas (Utami et al., 2025).

Selain itu, Perencanaan sarana pembelajaran juga mempertimbangkan kondisi sarana yang telah tersedia di sekolah (Ananda et al., 2023). Pihak sekolah melakukan pendataan atau inventarisasi terhadap sarana pembelajaran yang masih layak digunakan maupun yang sudah memerlukan perbaikan atau penggantian (Khuturoh et al., 2026). Inventarisasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata sarana pembelajaran sehingga sekolah dapat menentukan kebutuhan sarana yang harus diprioritaskan. Dengan adanya inventarisasi yang baik, perencanaan sarana pembelajaran dapat dilakukan secara lebih terarah dan efisien. Inventarisasi juga membantu sekolah dalam mengelola sarana pembelajaran secara lebih sistematis sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Habati et al., 2026). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan sarana pembelajaran di SD Negeri 18 Palembang juga disesuaikan dengan kebutuhan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran menuntut adanya berbagai media dan alat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

Perencanaan sarana pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Sarana pembelajaran yang direncanakan dengan baik akan membantu guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik (Arifin, 2020). Selain memperhatikan kebutuhan pembelajaran, perencanaan sarana pembelajaran juga mempertimbangkan ketersediaan anggaran yang dimiliki oleh sekolah. Dalam hal ini, pihak sekolah harus mampu menyusun skala prioritas terhadap kebutuhan sarana pembelajaran yang dianggap paling mendesak untuk dipenuhi. Pengelolaan anggaran yang baik akan membantu sekolah dalam memenuhi kebutuhan sarana pembelajaran secara bertahap sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan adanya perencanaan yang matang, sekolah dapat menghindari pemborosan anggaran serta memastikan bahwa sarana pembelajaran yang disediakan benar-benar memberikan manfaat bagi kegiatan pembelajaran di kelas (Ramdan et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan sarana pembelajaran di SD Negeri 18 Palembang telah dilakukan melalui berbagai tahapan yang melibatkan pihak sekolah dan guru. Proses perencanaan yang dilakukan secara terstruktur membantu sekolah dalam menyediakan sarana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran. Perencanaan yang baik juga menjadi dasar dalam pengelolaan sarana pembelajaran sehingga sarana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Pemanfaatan Sarana Pembelajaran di Kelas di SD Negeri 18 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 18 Palembang, pemanfaatan sarana pembelajaran di kelas telah dilakukan oleh guru sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Sarana pembelajaran yang tersedia seperti papan tulis, buku pelajaran, alat peraga, serta media pembelajaran sederhana digunakan oleh guru untuk membantu menjelaskan materi kepada peserta didik. Pemanfaatan sarana tersebut bertujuan agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 18 Palembang, diketahui bahwa pihak sekolah selalu mendorong guru untuk memanfaatkan sarana pembelajaran yang tersedia secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah menyampaikan bahwa penggunaan sarana pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, kepala sekolah juga menekankan pentingnya kreativitas guru dalam menggunakan berbagai sarana pembelajaran agar proses pembelajaran tidak berlangsung secara monoton.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru di SD Negeri 18 Palembang telah memanfaatkan sarana pembelajaran yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Guru menggunakan papan tulis, buku pelajaran, serta alat peraga sebagai media dalam menjelaskan materi kepada siswa. Penggunaan sarana pembelajaran tersebut membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta meningkatkan minat belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana pembelajaran yang baik dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas. Pemanfaatan sarana pembelajaran yang optimal juga dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan interaktif. Dengan adanya sarana pembelajaran yang digunakan secara tepat, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih jelas dan sistematis. Hal ini sejalan dengan pendapat Suranto et al., (2022) bahwa sarana pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Pemeliharaan Sarana Pembelajaran di SD Negeri 18 Palembang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 18 Palembang, pemeliharaan sarana pembelajaran merupakan salah satu upaya penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran di kelas. Sarana pembelajaran yang dimiliki sekolah seperti meja, kursi, papan tulis, buku pelajaran, serta alat peraga perlu dirawat dengan baik agar dapat digunakan secara optimal oleh guru dan peserta didik. Pemeliharaan sarana pembelajaran dilakukan secara rutin

oleh pihak sekolah agar sarana yang tersedia tetap dalam kondisi baik dan layak digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa pemeliharaan sarana pembelajaran menjadi bagian penting dalam pengelolaan fasilitas pendidikan yang dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Dengan sarana yang terawat dengan baik, proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara lebih efektif dan nyaman bagi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 18 Palembang, diketahui bahwa pihak sekolah selalu mengingatkan guru dan peserta didik untuk menjaga serta merawat sarana pembelajaran yang tersedia di kelas. Kepala sekolah menyampaikan bahwa pemeliharaan sarana pembelajaran dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah. Guru memiliki peran dalam mengawasi penggunaan sarana pembelajaran di kelas, sedangkan peserta didik juga diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap fasilitas yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Upaya ini dilakukan agar sarana pembelajaran dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dan tetap dalam kondisi yang baik. Dengan adanya kesadaran bersama dalam menjaga sarana pembelajaran, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara lebih efektif. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa SD Negeri 18 Palembang juga melakukan pemeliharaan sarana pembelajaran melalui kegiatan pengecekan secara berkala terhadap kondisi fasilitas yang ada di kelas. Pengecekan ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat sarana pembelajaran yang mengalami kerusakan atau perlu diperbaiki.

Apabila ditemukan sarana yang rusak, pihak sekolah akan segera melakukan perbaikan agar sarana tersebut dapat kembali digunakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pemeliharaan ini sangat penting karena sarana pembelajaran yang tidak terawat dapat menghambat kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, sekolah berupaya melakukan pemeliharaan secara rutin agar sarana pembelajaran tetap dapat dimanfaatkan secara optimal. Pemeliharaan sarana pembelajaran juga dilakukan dengan cara membersihkan dan menyimpan fasilitas pembelajaran dengan baik setelah digunakan.

Guru di SD Negeri 18 Palembang berperan dalam mengarahkan peserta didik untuk menjaga kebersihan ruang kelas serta merapikan sarana pembelajaran setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik terhadap fasilitas sekolah yang digunakan bersama. Selain itu, lingkungan kelas yang bersih dan rapi juga dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik. Dengan demikian, pemeliharaan sarana pembelajaran tidak hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah, tetapi juga melibatkan seluruh warga sekolah.

Pemeliharaan sarana pembelajaran yang dilakukan secara baik dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah. Sarana pembelajaran yang terawat dengan baik akan lebih mudah digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Selain itu, kondisi sarana yang baik juga dapat meningkatkan kenyamanan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Baidowi et al., (2024) bahwa pengelolaan dan pemeliharaan sarana pendidikan yang baik dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa pemeliharaan sarana pembelajaran di SD Negeri 18 Palembang telah dilakukan melalui berbagai upaya seperti pengecekan fasilitas secara berkala, perbaikan sarana yang rusak, serta menjaga kebersihan dan kerapian ruang kelas. Keterlibatan kepala sekolah, guru, serta peserta didik dalam menjaga sarana pembelajaran menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan fasilitas pendidikan di sekolah. Dengan adanya pemeliharaan sarana pembelajaran yang baik, proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara lebih efektif dan kondusif. Oleh karena itu, pemeliharaan sarana pembelajaran perlu terus dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan sarana pembelajaran di kelas dalam mendukung mutu pendidikan di SD Negeri 18 Palembang, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan tersebut meliputi perencanaan, pemanfaatan, serta pemeliharaan sarana pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah secara terstruktur. Perencanaan sarana pembelajaran dilakukan melalui koordinasi antara kepala sekolah dan guru dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran di kelas. Hal ini bertujuan agar sarana yang disediakan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran serta dapat digunakan secara optimal oleh guru dan peserta didik.

Selain itu, pemanfaatan sarana pembelajaran di SD Negeri 18 Palembang telah dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Sarana pembelajaran seperti papan tulis, buku pelajaran, serta alat peraga digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Pemanfaatan sarana pembelajaran yang tepat dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa sarana pembelajaran

memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di kelas. Pemeliharaan sarana pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam pengelolaan fasilitas pendidikan di SD Negeri 18 Palembang. Pihak sekolah melakukan pemeliharaan sarana pembelajaran melalui pengecekan secara berkala, perbaikan sarana yang rusak, serta menjaga kebersihan dan kerapian ruang kelas. Keterlibatan kepala sekolah, guru, dan peserta didik dalam menjaga sarana pembelajaran menunjukkan adanya kerja sama yang baik dalam mengelola fasilitas pendidikan di sekolah. Dengan adanya pemeliharaan sarana pembelajaran yang baik, sarana yang tersedia dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama serta tetap mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sarana pembelajaran di kelas yang dilakukan secara baik dan terencana dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 18 Palembang. Sarana pembelajaran yang dikelola dengan baik mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan kenyamanan belajar peserta didik, serta membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, pengelolaan sarana pembelajaran perlu terus ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

REFERENSI

- Ananda, R., Irmawan, B., Juanda, S., & Aswadi, M. K. (2023). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9672–9678.
- Arifin, Z. (2020). Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT. Jakarta: Deeppublish, h. 67.
- Ayusaputri, K. G., Musatafa, I. A., Syamsuddin, S., & Warman, W. (2024). Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(6), 5123–5132.
- Baidowi, A., Shobur, F. A., & Ali, M. (2024). Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama. *Maslahah: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 39–46.
- Dila, A., Baihaqi, F. N., Habibah, S., & Marini, A. (2024). Studi Pustaka Tentang Peran Fasilitas Sekolah dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 9.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Habati, E. R., Daik, M. A., & Biaf, D. J. J. (2026). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di UPTD SD Inpres Oesapa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 2429–2438.
- Khuturoh, R. N., Khoirunnisa, S. M., Ramadhan, M. F., & Munawwaroh, Z. (2026). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 3083–3092.

- Nainiti, N. P. P. E., Trisnawati, S. N. I., Patty, A. H., Firdaus, R., Burhanuddin, I., Khasanah, U., Parapat, H. F., Putra, A., Pratikna, R. N., & Maida, A. N. (2025). Manajemen Mutu Pendidikan. *Penerbit Tahta Media*.
- Ramdan, M., Syahril, S., & Imamah, Y. H. (2024). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Unisan Jurnal*, 3(2), 163–171.
- Rosyidah, N. I., Mukaromah, K., Puspitasari, M. A., & Adianti, V. A. (2024). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Kesek 1. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Saputra, E. I., & Saputra, A. A. (2025). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Negeri 10 Betung. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 1(2), 67–78.
- Shodiq, M., & Maimunah, S. (2021). Pengembangan Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Sidoarjo. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(2), 137–141.
- Suranto, D. I., Annur, S., & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59–66.
- Utami, R. D., Fajri, A., Vanessa, A. D., Wahyuni, D., & Rahmi, A. (2025). *Inovasi pendidikan*. CV. Gita Lentera.